

## Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Semangat Belajar Mahasiswa Di Universitas

Rudi Wibowo<sup>1\*</sup>, Hamdan Doloh<sup>2</sup>, Nuning Nurna Dewi<sup>3</sup> and Imransyah<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Lamongan, 62218, Indonesia

<sup>2</sup> Human Resourh Manajemen Departemant, Mayo, Pattani, Thailand

<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Maarif Hasyim Latif, Sidoarjo, Indonesia

<sup>4</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Lamongan, 62218, Indonesia

---

### Abstract

**Introduction/Main Objectives:** The purpose of this study is to determine and analyze the magnitude of the influence of factors Competency, Psychological Students, and Learning Environment on the Student's Spirit of Learning at the Faculty of Economics at Hasyim Latif University. This research is a qualitative study. In this study the population numbered 586 students consisting of active students in semester II, IV, VI of the Faculty of Economics at Hasyim Latif University. The research sample of 59 students using proportionate stratified random sampling technique of 10% based on the semester level of the respondents. Data analysis in this study used PLS (Partial Least Square) analysis techniques. The conclusions of this study are: (1) Competence of lecturers has an influence on student enthusiasm for learning by 17.6%. ; (2) Psychological students have an influence on student enthusiasm for learning by 29.7%; (3) the influence of student environment on student enthusiasm for learning by 18.4%; (4) There is an influence simultaneously of lecturer competence, student psychology, and learning environment on the spirit of learning; (5) Among the lecturer competencies, student psychology, learning environment towards student enthusiasm for learning which has a dominant value to student enthusiasm is student psychology.

**Keywords:** Human resources, lecturer competencies, student psychology, and learning environment

### Article Info

#### Affiliation:

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Lamongan, 62218, Indonesia

#### \*Correspondence:

E-mail address:

[rudiw@umla.ac.id](mailto:rudiw@umla.ac.id)

[nurisahcheahama@gmail.com](mailto:nurisahcheahama@gmail.com)

[nuning@dosen.umaha.ac.id](mailto:nuning@dosen.umaha.ac.id)

[imransyah.bs@gmail.com](mailto:imransyah.bs@gmail.com)

#### Article History:

Received : 2023 - 05 - 10

Reviewed: 2023 - 05 - 15

Revised : 2023 - 05 - 26

Accepted : 2023 - 06 - 28

---

### 1. Pendahuluan

Suatu negara bisa maju bersumber dari Sumber Daya Manusianya (SDM) yang memiliki keunggulan yang tinggi, yakni tenaga pendidik yang mampu menghadapi segala rintangan sekarang sampai masa depan. Pendidikan sangat berpengaruh dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan merupakan usaha suatu negara dalam meningkatkan kualitas SDM nya. Bila dilihat secara nyata pendidikan di Indonesia belum berjalan sesuai rencana sehingga pemerintah perlu memperbaiki sistem

yang ada agar pendidikan dapat berjalan sesuai tujuan. Di Indonesia terdapat berbagai perguruan tinggi yang menyediakan beragam cakupan bidang ilmu untuk mengasah kemampuan seseorang lebih dalam lagi.

Faktor-faktor yang bisa mempengaruhi semangat belajar peserta didik yakni mahasiswa, diantaranya faktor yang berasal dari internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat pada diri seseorang jadi faktor internal sangat berperan penting dalam kemajuan diri seseorang. Faktor internal bergantung pada kemampuan seseorang dalam memulai, mempertahankan, dan menyelesaikan sesuatu yang telah dibangun sejak awal. Proses sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam mewujudkan impiannya. Faktor psikologis adalah salah satu faktor yang bersumber dari diri orang itu sendiri. Faktor psikologis merupakan faktor bawaan seseorang sejak lahir, contohnya: minat, bakat, intelegensi, dan lain sebagainya sangat berpengaruh bagi peserta didik dalam meraih prestasinya.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang bisa berdampak positif maupun negatif bagi faktor internal yang telah dimiliki oleh seseorang. Karena faktor eksternal bergantung pada lingkungan sosial. Lingkungan sosial yang tidak mendukung dapat membuat faktor internal juga menurun. Dan hal ini juga berdampak bagi prestasi mahasiswa yang dapat memburuk. Semua itu bergantung pada diri seseorang dalam menyikapi pengaruh yang diterimanya. Bila kita dapat menyikapinya dan selalu berfikir positif, kita juga akan dapat membedakan positif dan negatif dampak dari pengaruh internal maupun eksternal tersebut.

Kompetensi dosen sangat dibutuhkan dalam aktivitas belajar mahasiswa karena motivasi belajar ekstrinsik mahasiswa juga bersumber dari kemampuan dosen. Dosen merupakan pendidik profesional yang harus dapat menyikapi berbagai karakteristik mahasiswa dalam proses perkuliahan. Dosen yang memiliki kompetensi tidak maksimal akan memberikan pengaruh yang negatif bagi mahasiswa dalam aktivitas perkuliahan. Selain faktor psikologis mahasiswa dan kompetensi dosen, faktor lingkungan yang termasuk dalam faktor eksternal ini juga berperan penting dalam prestasi belajar mahasiswa. Dalam kaitannya dengan dunia pendidikan mahasiswa, semangat belajar adalah hal yang sangat diperlukan dalam perkuliahan. Arti semangat dalam masyarakat seringkali disamakan sama motivasi. Orang yang punya motivasi tinggi akan selalu meningkatkan kemampuannya bersama energi yang positif, dengan itu mahasiswa akan terus menerus untuk semangat dalam meraih mimpinya walau terdapat banyak rintangan dalam meraihnya. Jadi seseorang yang telah termotivasi untuk terus maju akan lebih berfikir strategis dalam mengembangkan ide yang dimilikinya seiring mengikuti perkembangan zaman.

Dengan berdirinya berbagai universitas di Indonesia membuka peluang baru bagi masyarakat yang ingin melatih dan mengasah daya fikirnya untuk berfikir maju dan positif dalam segala bidang. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa seseorang tidak jauh dari didikan orang tuanya, dalam arti pengaruh positif maupun negatif yang ada di dalam diri seseorang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Universitas Hasyim Latif merupakan universitas yang memiliki jurusan yang di perlukan oleh industri sekarang melalui empat fakultas melalui aktivitas penelitian yang kuat di wilayah Jawa Timur.

## **2. Metode Penelitian**

### **2.1 Objek dan ruang lingkup penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah Universitas Hasyim Latif suatu perguruan tinggi

swasta keagamaan islam yang terletak di Jalan Raya Ngelom Megare No. 30, Ngelom, Taman, Sidoarjo, Jawa Timur. Ruang lingkup penelitian ini adalah tanggapan responden atau mahasiswa terhadap Kompetensi Dosen, Psikologis Mahasiswa, Lingkungan Belajar pada Universitas Hasyim Latif. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan maret – Agustus 2023.

## 2.2 Metode penelitian

Dalam penelitian ini memakai metode pendekatan kuantitatif yang digunakan oleh peneliti, hal ini dapat dilihat melalui judul penelitian dan menggunakan analisis data statistik deskriptif, selanjutnya akan dibahas juga pengaruh yang terdapat di variabel independen dan variable dependen. Penelitian ini menggunakan sumber data primer.

Pengumpulan data penelitian ini, menggunakan penyebaran kuesioner dengan jawaban tertutup, Jadi peneliti harus mengumpulkan data terlebih dahulu setelah tu di uji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan survey melalui penyebaran kuisisioner yang diajukan kepada mahasiswa Universitas Hasyim Latif.

### 1. Populasi dan sampel

#### 4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi di Universitas Hasyim Latif semester II, IV, VI yang berjumlah : 586 mahasiswa dan populasi ini termasuk dalam populasi hiterogen karena semua individu populasi relatif mempunyai karakter individu, karakter ini yang membedakan anantara individu anggota satu dengan yang lainnya didalam populasi.

#### 4.2 Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *proportionate stratified random sampling*. Stratified, didasarkan pada tingkatan semester pada responden, yaitu II, IV, VI yang merupakan semester aktif, artinya kegiatan akademik mahasiswa banyak dilakukan pada semester tersebut. Sedangkan pada mahasiswa semester VIII di luar penelitian karena sudah tidak banyak mengikuti kegiatan akademik (bebas kuliah). Sementara proporsional untuk menentukan jumlah responden pada setiap program studi, semester, dan kelas.

Jumlah populasi dari penelitian ini lebih dari 100 orang, jadi peneliti memakai 10% dari jumlah populasi yang terdapat di Fakultas Ekonomi Universitas Hasyim Latif, yakni :  $586 \times 10\% = 58,6 = 59$  mahasiswa (responden)

### 5 Metode pengumpulan data

Sumber data yang dipakai di penelitian ini adalah :

1. Data primer, adalah sumber data yang didapatkan langsung dari responden. Data primer di dapatkan dengan cara kuesioner dan wawancara. Adapun data primer tersebut meliputi beberapa hal antara lain :
  - a. Data yang didapatkan langsung pada universitas yang bersangkutan, yang diperoleh dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dalam bentuk jawaban kuesioner.
  - b. Data yang langsung dicatat oleh peneliti mengenai data mahasiswa dalam dokumen milik universitas.
2. Data sekunder disajikan berbentuk data, diagram, tabel, atau tentang topik penelitian. Data ini merupakan arsip yang berkaitan secara langsung dengan penelitian ini anantara lain data sejarah singkat universitas, visi dan misi universitas, dan struktur organisasi fakultas di universitas.

### 6 Metode analisis data

Dalam penelitian ini, peneliti memilih permodelan analisis persamaan struktural (Structural Equatin

Modeling / SEM) sebagai alat analisis pengolah data. Teknik statistika menggunakan PLS (*Partial Least Square*). Dalam melakukan analisis penelitian dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

### 6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Konstruk

#### a. Uji Validitas Konstruk

##### Kolom 1. Uji Validitas

Uji Validitas	Parameter	Rule Of Thumb
Konvergen	Faktor loading	> 0,7
	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	> 0,5
	<i>Communality</i>	> 0,5
Diskriminan	Akar AVE dan <i>latent variable correlation</i>	Akar AVE > <i>latent variable correlations</i>
	<i>Cross Loading</i>	> 0,7 dalam satu variabel

Data penelitian, 2023

#### b. Uji Reliabilitas Konstruk

Kuesioner dinyatakan handal apabila jawaban responden bisa konsisten pada pertanyaan yang diajukan. Dalam penelitian ini peneliti menguji reliabilitas kuesioner memakai rumus koefisien (*alpha croanbach*).

### 6.2 SEM – PLS

SEM diawali dengan mengembangkan hipotesis, representasi model, dan operasionalisasi variabel memakai instrument pengukuran dan pengujian model. Tahapan umum dalam menggunakan SEM yaitu; Melakukan spesifikasi model, Estimasi parameter bebas, *Assessment of fit*, Modifikasi model, Interpretasi dan komunikasi hasil pengujian statistika dan pengakuan bahwa konstruk yang dibangun berdasarkan model yang paling sesuai dengan menggunakan desain riset yang dibangun secara cermat agar dapat membedakan hipotesis rival dan Validasi dan Replikasi ulang terhadap model sebelum penelitian diinterpretasi dan dikomunikasikan. Dalam penelitian ini yang di gunakan adalah SEM berbasis variance atau component sehingga teknik statistika yang digunakan adalah PLS (*Partial Least Square*).

### 6.3 Estimasi Parameter

Estimasi parameter PLS di bagi 3, yaitu; *Weight estimate*, Estimasi jalur (*path estimate*), Means dan lokasi parameter

### 6.4 Analisis Jalur Semua Variabel Laten

Model analisis jalur semua variabel laten terdiri dari; *Inner model*, *Outer model* dan *Weight relation*

### 6.5 Pengukuran Prediksi Outer Model dan Inner Model

#### Kolom 2. Pengukuran Prediksi Outer Model dan Inner Model

Kriteria	Penjelasan
<b>Evaluasi Model Struktural</b>	
R <sup>2</sup> untuk varabel laten endogen	Hasil R <sup>2</sup> adalah 0.67, 0.33 dan 0.19 digunakan variable laten endrogen pada model structural mengindikasikan bahwa model “baik”, “moderat”, dan “lemah”.
Estimasi koefisien jalur	Nilai estimasi untuk hubungan jalur dalam model structural harus signifikan. Nilai signifikansi ini dapat diperoleh dengan prosedur bootstrapping.
f <sup>2</sup> untuk effect size	Nilai f <sup>2</sup> sebesar 0.02, 0.15, 0.35 dapat diinterpretasikan apakah predictor variabel laten

	memiliki pengaruh yang lemah, besar pada tingkat struktural.
Relevansi prediksi ( $Q^2$ dan $q^2$ )	<p>Blindfolding di pakai untuk menghitung :</p> $Q^2 = 1 - \frac{\sum D E_D}{\sum O O_D}$ <p>D : omission distance,                      E : sum of square of prediction errors,                      O : sum of squares of observation.</p> <p>Nilai <math>Q^2</math> di atas nol membuktikan bahwa model memiliki predictive relevance (<math>Q^2</math> di bawah nol diperkirakan model kurang mempunyai predictive relevance). Hubungannya dengan <math>f^2</math>, dampak relatif modek structural terhadap pengukuran variabel dependen laten bisa di nilai menggunakan</p> $q^2 = \frac{Q^2_{included} - Q^2_{excluded}}{1 - Q^2_{included}}$
<b>Koreksi model pengukuran reflektif</b>	
Loading faktor	Nilai loading factor harus > 0.70
Composite reliabellity	Composite reliability mengukur internal consistency dan nilainya harus di atas 0.60
Average Variance Extracted (AVE)	Nilai average variance extracted (AVE) harus di atas 0.05
Validitas Diskriminan	Nilai akar kuadrat AVE harus di atas nilai korelasi antar variable laten
Cross Loading	Ialah nilai lain dari validitas diskriminan. Diupayakan setiap blok indikator mempunyai loading lebih besar untuk setiap variabel laten yang diukur dibandingkan dengan indikator untuk laten variabel lainnya.
<b>Koreksi model pengukuran formatif</b>	
Signifikansi nilai weight	Nilai perkiraan model pengukuran formatif harus signifikan. besaran signifikansi ini dinilai menggunakan prosedur bootstrapping.
Multikolonieritas	Variabel manifest dalam blok harus diuji untuk mengetahui adanya multikol. Nilai variance inflation faktor (VIF) bisa di pakai menguji hal ini. Nilai VIF lebih dari 10 di perkirakan terdapat multikol

Data penelitian, 2023

### 7 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini Statistik deskriptifnya memakai statistic rata-rata (mean). Untuk mendapatkan nilai kategori seluruh variabel, aturan kategorinya sebagai berikut:

$$\text{Nilai Kelas} = \frac{\text{Nilai Paling Tinggi} - \text{Nilai Paling rendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

Penjelasan: 5 adalah nilai paling tinggi, 1 ialah nilai paling rendah, banyak kelas yaitu 3. Dari rumus di atas, didapatkan nilai interval kelas sebagai berikut:

$$\text{Interval Kelas} = \frac{5 - 1}{3} = 1,33$$

1,33 adalah jarak interval kelas dari kategori-kategori. Maka diterapkan kategori sebagai berikut :

**Kolom 3. Interval Kategori Tanggapan Responden**

Interval	Kategori
1,00 – 2,32	Tidak Berkompeten
2,33 – 3,66	Cukup Berkompeten
3,67 – 5,00	Sangat Berkompeten

*Data penelitian, 2023*

**Kolom 4. Statistik Deskriptif Psikologid Dosen**

No	Kuesioner	Rata-Rata Skor	Kategori
<b>Kompetensi Pedagogik</b>			
1	Dosen memberikan penilaian hasil belajar mahasiswa sesuai kemampuan mahasiswa	3,898	Sangat berkompeten
2	Dosen teratur, tertib, dan tepat waktu dalam penyelenggaraan perkuliahan	3,525	Sangat berkompeten
3	Dosen memberikan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pembelajaran per Semester (RPS)	3,881	Sangat berkompeten
Rata – Rata Kompetensi Pedagogik		3,768	Sangat berkompeten
<b>Kompetensi Profesional</b>			
4	Dosen menguasai bidang ilmu yang diajarkan	4,356	sangat berkompeten
5	Dosen mengajarkan materi dan referensi sesuai dengan masa terkini	4,136	sangat berkompeten
6	Dosen melibatkan mahasiswa dalam aktivitas perkuliahan (penelitian/kajian dan pengembangan/rekayasa/desain	4,068	sangat berkompeten
Rata – Rata Kompetensi Profesional		4,186	sangat berkompeten
<b>Kompetensi Kepribadian</b>			
7	Dosen tidak pilih kasih dalam memperlakukan mahasiswa	4,017	sangat berkompeten
8	Dosen memberikan keteladanan dalam bersikap dan berperilaku	4,169	sangat berkompeten
9	Dosen selalu arif dalam mengambil keputusan	4,051	sangat berkompeten
Rata – Rata Kompetensi Kepribadian		4,079	sangat berkompeten
<b>Kompetensi Sosial</b>			
10	Dosen mampu berkomunikasi lisan dan tulisan	4,169	sangat berkompeten
11	Dosen terbuka dalam menerima pendapat, saran dan kritik mahasiswa	3,966	sangat berkompeten
12	Dosen luwes dalam berinteraksi dengan mahasiswa	4,017	sangat berkompeten
Rata – Rata Kompetensi Sosial		4,051	sangat berkompeten
Rata – Rata Variabel Kompetensi Dosen		4,021	sangat berkompeten

*Data penelitian, 2023*

**Kolom 5. Statistik Deskriptif Psikologid Mahasiswa**

No	Kuesioner	Rata-Rata Skor	Kategori
<b>Kecerdasan Intelektual</b>			

1	Saya mampu berfikir dengan cepat dalam menyelesaikan masalah	3,729	Sangat mampu
2	Saya mampu memahami apa yang saya baca, dengar, dan tulis	3,949	Sangat mampu
3	Saya memiliki ingatan yang kuat dari apa yang sudah terjadi	3,627	Sangat mampu
Rata – Rata Kecerdasan Intelektual		3,768	Sangat mampu
<b>Bakat</b>			
4	Saya memiliki bakat dibidang ekonomi	4,949	sangat mampu
5	Saya tidak mampu berhitung dengan cepat dan akurat	3,373	Cukup mampu
6	Saya menggunakan bahasa yang baik dan benar	4,068	sangat mampu
Rata – Rata Bakat		3,797	sangat mampu
<b>Motivasi</b>			
7	Saya selalu berfikir positif dalam menyelesaikan permasalahan	4,237	sangat setuju
8	Saya selalu yakin untuk meraih cita-cita dan masa depan saya	4,559	sangat setuju
9	Saya malas jika ada permasalahan yang menghadang	3,102	Cukup setuju
Rata – Rata Motivasi		3,996	Sangat setuju
<b>Kematangan</b>			
10	Kemampuan saya tidak cukup untuk membantu karier saya kelak	2,996	Cukup setuju
11	Saya tidak siap menerima resiko atas pilihan bidang study saya	3,220	Cukup setuju
12	Saya kurang memahami kekurangan dan kelebihan yang saya miliki	3,186	Cukup setuju
Rata – Rata Kematangan		3,124	Cukup setuju
Rata – Rata Variabel Psikologis Mahasiswa		3,663	Cukup setuju

*Data penelitian, 2023*

#### **Kolom 6. Statistik Deskriptif Lingkungan Belajar**

No	Kuesioner	Rata-Rata Skor	Kategori
<b>Pengajaran</b>			
1	Saya kurang percaya diri bertanya pada dosen mengenai materi yang belum saya fahami	3,373	Cukup setuju
2	Saya mencari pengetahuan tambahan di luar materi kepada dosen	4,017	Sangat setuju
3	Saya tidak bisa memahami materi ketika diajar oleh dosen yang kurang saya senangi	3,576	Cukup setuju
Rata – Rata Pengajaran		3,655	Sangat setuju
<b>Atmosfer Lingkungan</b>			
4	Saya selalu menemukan buku yang saya butuhkan di	2,712	Cukup setuju



	perpustakaan		
5	Fasilitas perkuliahan memadai dan ruang kelas yang nyaman	2,678	Cukup setuju
6	Fasilitas kamar mandi yang memadai dan bersih	2,576	Cukup setuju
Rata – Rata Atmosfer Lingkungan		2,655	Cukup setuju
<b>Lingkungan Sosial</b>			
7	Saya isi waktu luang dengan teman untuk membahas materi yang diajarkan	3,661	Cukup setuju
8	Saya malas bertanya materi yang belum saya fahami pada teman	2,864	Cukup setuju
9	Saya bergaul dengan karyawan kampus untuk menambah wawasan	3,593	Cukup setuju
Rata – Rata Lingkungan Sosial		3,373	Cukup setuju
<b>Kemampuan Akademik</b>			
10	Saya selalu ingin mempertahankan indeks prestasi yang saya miliki	4,390	Sangat setuju
11	Saya selalu mengikuti jadwal perkuliahan karena saya takut tertinggal materi perkuliahan	4,305	Sangat setuju
12	Saya selalu ingin meningkatkan kemampuan yang saya miliki	4,627	Sangat setuju
Rata – Rata Kemampuan Akademik		4,441	Sangat setuju
Rata – Rata Variabel Lingkungan Belajar		3,531	Cukup setuju

Data penelitian, 2023

#### Kolom 7. Statistik Deskriptif Semangat Belajar

No	Kuesioner	Rata-Rata Skor	Kategori
<b>Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil</b>			
1	Saya berusaha mencari ilmu dari artikel, internet, buku paket, buku perpustakaan, dan beberapa sumber supaya mendapat hasil maksimal	4,119	Sangat setuju
2	Saya belajar saat akan ujian saja	3,169	Cukup setuju
3	Berlatih mengerjakan soal dan membaca pengetahuan bagi saya menyita waktu	2,966	Cukup setuju
Rata – Rata Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil		3,418	Cukup setuju
<b>Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar</b>			
4	Saya belajar untuk memenuhi rasa ingin tahu saya mengenai ilmu pengetahuan dan kehidupan	4,305	Sangat setuju
5	Saya merasa bahagia saat dosen absen mengajar dan dosen tidak ngasih tugas	3,288	Cukup setuju
6	Saya merasa butuh mempelajari materi yang sudah diajarkan dosen ketika sudah dirumah	3,915	Sangat setuju
Rata – Rata Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar		3,836	Sangat setuju



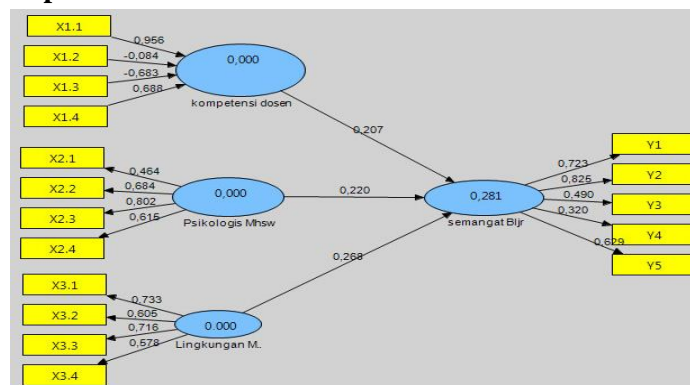
Adanya Harapan / Cita-Cita Masa Depan			
7	Materi perkuliahan yang lama menjadikan saya bosan sehingga saya mengobrol dengan teman lainnya	3,780	Sangat setuju
8	Praktikum memberikan keterampilan untuk teliti dan cermat	4,220	Sangat setuju
9	Saya belajar untuk mengembangkan materi yang saya miliki	4,237	Sangat setuju
Rata – Rata Adanya Harapan / Cita-Cita Masa Depan		4,079	Sangat setuju
Adanya Penghargaan dalam Belajar			
10	Saya tidak berminat belajar tanpa penghargaan dari dosen	2,898	Cukup setuju
11	Saya mengumpulkan tugas terlambat apabila ada tugas lagi yang harus di kumpulkan juga	2,678	Cukup setuju
12	Pujian yang diberikan dosen membuat saya takut berbuat kesalahan	3,186	Cukup setuju
Rata – Rata Adanya Penghargaan dalam Belajar		2,921	Cukup setuju
Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar			
13	Saya berminat melihat video yang berhubungan dengan materi perkuliahan	4,119	Sangat setuju
14	Saat diskusi mengurus pikiran dan waktu sedangkan hanya mendapatkan materi sedikit	3,441	Cukup setuju
15	Praktikum perkuliahan yang rumit dan lama membuat saya malas	3,220	Cukup setuju
Rata – Rata Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar		3,593	Cukup setuju
Rata – Rata Variabel Semangat Belajar		3,689	Sangat setuju

Data penelitian, 2023

## 8. Analisa Inferensial dengan PLS

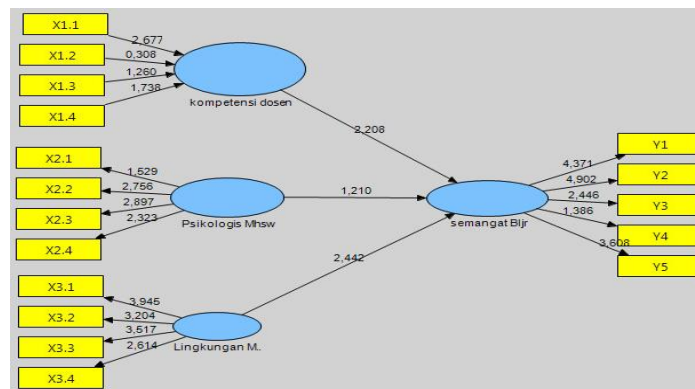
Analisis PLS dalam penelitian ini terdiri dari 2 tahap analisis, yaitu :

### 8.1 Analisis PLS Tahap Pertama



Data penelitian, 2023

Gambar 1. Nilai Loading PLS Tahap Pertama



Data penelitian, 2023

**Gambar 2. Nilai t Hitung Tahap Pertama**

Kesimpulan melihat gambar di atas maka hasil PLS sebagai berikut :

**Kolom 8. Hasil PLS Kompetensi Dosen**

Notasi	Indikator	Loading	t Hitung	Keterangan
X1.1	Kompetensi Pedagogik (X1.1)	0,956	2,677	signifikan
X1.2	Kompetensi kepribadian (X1.2)	-0,084	0,308	Tidak signifikan
X1.3	Kompetensi Sosial (X1.3)	-0,683	1,260	Tidak signifikan
X1.4	Kompetensi profesional (X1.4)	0,688	1,738	Tidak signifikan

Data penelitian, 2023

**Kolom 9. Hasil PLS Kompetensi Mahasiswa**

Notasi	Indikator	Loading	t hitung	keterangan
X2.1	Intelektual (X2.1)	0,464	1,529	Tidak signifikan
X2.2	Bakat (X2.2)	0,684	2,756	signifikan
X2.3	Motivasi (X2.3)	0,820	2,897	signifikan
X2.4	Kematangan (X2.4)	0,616	2,323	signifikan

Data penelitian, 2023

**Kolom 10. Hasil PLS Lingkungan Belajar**

Notasi	Indikator	Loading	t hitung	keterangan
X3.1	Pengajaran (X3.1)	0,733	3,945	signifikan
X3.2	Atmosfir Lingkungan (X3.2)	0,605	3,204	signifikan
X3.3	Lingkungan Sosial (X3.3)	0,716	3,517	signifikan
X3.4	Kemampuan akademik (X3.4)	0,578	2,614	signifikan

Data penelitian, 2023

**Kolom 11. Hasil PLS Semangat Belajar**

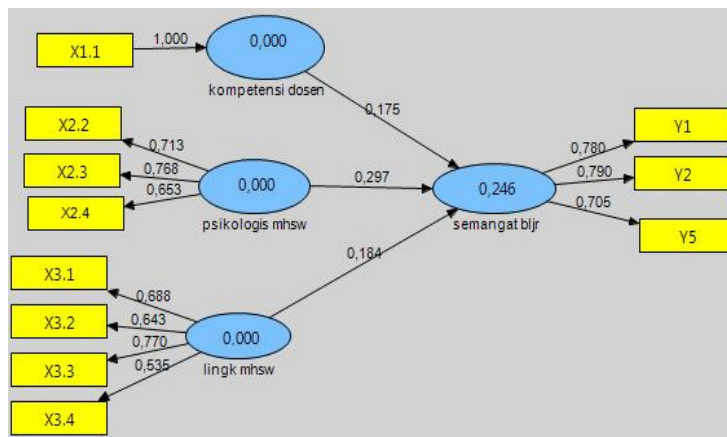
Notasi	Indikator	Loading	t hitung	Keterangan
Y.1	Hasrat dan keinginan berhasil	0,723	4,371	signifikan
Y.2	Dorongan dan kebutuhan belajar	0,825	4,902	signifikan
Y.3	Cita-cita masa depan	0,490	2,446	signifikan
Y.4	Penghargaan dalam belajar	0,320	1,386	Tidak signifikan
Y.5	Kegiatan yang menarik dalam belajar	0,629	3,608	signifikan

Data penelitian, 2023

Berdasarkan analisis tahap pertama dapat diringkas indikator yang dikeluarkan dari konstruk sebagai berikut:

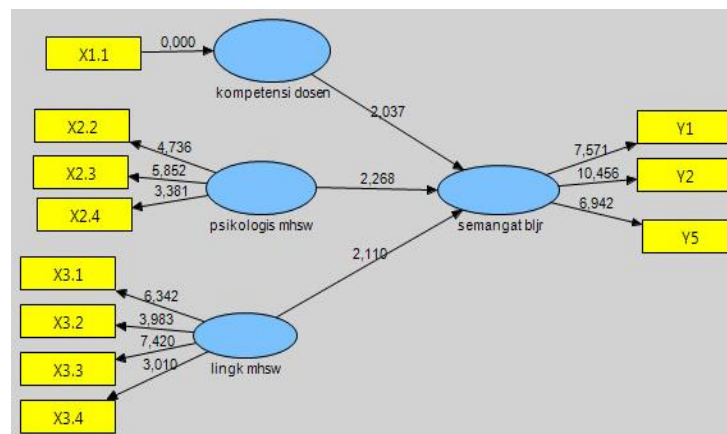
Notasi	Indikator	Konstruk	Loading	t hitung
X1.2	Kompetensi kepribadian (X1.2)	Kompetensi dosen	-0,084	0,308
X1.3	Kompetensi Sosial (X1.3)	Kompetensi dosen	-0,683	1,260
X1.4	Kompetensi profesional (X1.4)	Kompetensi dosen	0,688	1,738
X2.1	Intelektual (X2.1)	Psikologis Mahasiswa	0,464	1,529
Y.4	Penghargaan dalam belajar	Semangat Belajar	0,320	1,386

## 8.2 Analisis PLS Final Proses



Data penelitian, 2023

Gambar 3. Nilai Loading PLS Final Pro



Data penelitian, 2023

Gambar 4. Nilai t Hitung PLS Final Proses

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan hasil PLS sebagai berikut :

### Kolom 12. Hasil Loading dan t Hitung PLS Final Proses

Notasi	Indikator	Konstruk	Loading	t hitung
X1.1	Kompetensi pedagogic	Kompetensi dosen	1,000	0,000
X2.2	Bakat	Psikologis mahasiswa	0,713	4,736
X2.3	Motivasi	Psikologis mahasiswa	0,768	5,852

Notasi	Indikator	Konstruk	Loading	t hitung
X2.4	Kematangan	Psikologis mahasiswa	0,653	3,381
X3.1	Pengajaran	Lingkungan mahasiswa	0,688	6,342
X3.2	atmosfer lingkungan	Lingkungan mahasiswa	0,643	3,983
X3.3	lingkungan sosial	Lingkungan mahasiswa	0,770	7,420
X3.4	kemampuan akademik	Lingkungan mahasiswa	0,535	3,010
Y1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Semangat belajar	0,780	7,571
Y2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Semangat belajar	0,790	10,456
Y3	Adanya harapan / cita-cita masa depan	Semangat belajar	0,705	6,942

Data penelitian, 2023

*Discriminant Validity* digunakan dalam model pengukuran refleksif dan dihitung dari nilai *cross loading* pada variabel manifest / indikator terhadap masing-masing variabel laten. Apabila korelasi antara variabel laten dengan setiap indikatornya (variabel manifest) hasilnya lebih tinggi dibandingkan korelasi dengan variabel laten lainnya, maka variabel laten tersebut bisa disimpulkan memprediksi indikatornya lebih baik daripada variabel laten lainnya.

#### Kolom 13. Diskriminan Validity (Nilai Cross Loading)

	kompetensi dosen	Lingk mahasiswa	psikologis mahasiswa	semangat belajar
X1.1	<b>1,000000</b>	0,414168	0,246089	0,324291
X2.2	0,191162	0,302104	<b>0,713145</b>	0,283997
X2.3	0,217476	0,187962	<b>0,767810</b>	0,305466
X2.4	0,113999	0,309630	<b>0,652549</b>	0,282541
X3.1	0,324852	<b>0,688215</b>	0,266446	0,256012
X3.2	0,351369	<b>0,643143</b>	0,196849	0,227046
X3.3	0,189141	<b>0,769786</b>	0,337813	0,281130
X3.4	0,255829	<b>0,535185</b>	0,159788	0,203813
Y1	0,305548	0,228533	0,224896	<b>0,779789</b>
Y2	0,263389	0,357898	0,378019	<b>0,789989</b>
Y5	0,165248	0,221877	0,305156	<b>0,704987</b>

Data penelitian, 2023

*Composite reliability* menunjukkan ukuran konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah konstruk yang menunjukkan derajat dalam konstruk yang dibentuk.

#### Kolom 15. Uji Reliabilitas

Konstruk	Reliabilitas	Keterangan
Kompetensi dosen	formatif	
Lingkungan mahasiswa	0,7567	reliabel
Psikologis mahasiswa	0,7551	reliabel
Semangat belajar	0,8028	Reliable

Data penelitian, 2023

Nilai AVE menggambarkan besarnya varian atau keragaman variable manifest yang di punyai oleh

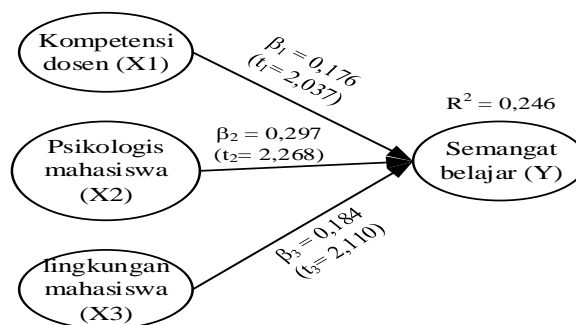
konstruk laten. Bila semakin besar varian atau keragaman variable manifest yang dapat dikandung oleh konstruk laten, maka representasi variable manifest terhadap konstruk latennya juga akan semakin besar.

**Kolom 16. Average Variance Extracted (AVE)**

Konstruk	Reliabilitas	keterangan
Kompetensi dosen	formatif	
Lingkungan mahasiswa	0,441566	Cukup baik
Psikologis mahasiswa	0,507976	baik
Semangat belajar	0,576386	baik

Data penelitian, 2023

### 9. Pengujian Hipotesis



Data penelitian, 2023

**Gambar 5. Uji Hipotesis**

**Kolom 15. Hasil Uji Hipotesis Menggunakan PLS**

Hip	Jalur	Koefisien	t hitung	Ket
H1	Kompetensi dosen (X1) → semangat belajar (Y)	0,176	2,037	signifikan
H2	Psikologis mahasiswa (X2) → semangat belajar (Y)	0,297	2,268	signifikan
H3	lingkungan mahasiswa (X2) → semangat belajar (Y)	0,184	2,110	signifikan

Data penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas bisa di jelaskan bahwa:

1. Nilai koefisien jalur Kompetensi dosen (X1) → semangat belajar (Y) besarnyar 0,176 dengan t hitung 2,037. Nilai t hitung 2,037 > 1,96 menunjukkan ada pengaruh kompetensi dosen terhadap semangat belajar, besarnya pengaruh 17,6%. **Hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa kompetensi dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat belajar mahasiswa diterima.**
2. Nilai koefisien jalur psikologis mahasiswa (X2) → semangat belajar (Y) sebesar 0,297 dengan t hitung 2,268. Nilai t hitung 2,268 > 1,96 menunjukkan ada pengaruh psikologis mahasiswa terhadap semangat belajar, besarnya pengaruh 29,7%. **Hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa psikologis mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat belajar mahasiswa diterima.**

3. Nilai koefisien jalur lingkungan mahasiswa (X3) → semangat belajar (Y) sebesar 0,184 dengan t hitung 2,110. Nilai t hitung 2,110 > 1,96 menunjukkan ada pengaruh lingkungan mahasiswa terhadap semangat belajar, besarnya pengaruh 18,4%. **Hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa lingkungan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat belajar mahasiswa diterima.**

Untuk menjawab hipotesis secara serempak dapat dihitung dengan uji F sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}$$

$R^2$  = R square  
 $n$  = jumlah responden  
 $k$  = jumlah variabel bebas

$$F_{\text{hitung}} = \frac{0,246 \times (59-3-1)}{3 \times (1-0,246)}$$

$$= \frac{0,246 \times 55}{3 \times 0,754}$$

$$= \frac{13,53}{2,262} = 5,981$$

$$F_{\text{tabel}}(3, 55) = 2,77$$

Karena  $F_{\text{hitung}}(5,981) > F_{\text{tabel}}(2,77)$ , maka dapat dikatakan ada pengaruh secara serempak kompetensi dosen, psikologis mahasiswa dan lingkungan mahasiswa terhadap semangat belajar. **Jadi hipotesis keempat (H4) yang menyatakan ada pengaruh secara simultan kompetensi dosen, psikologis mahasiswa dan lingkungan mahasiswa terhadap semangat belajar diterima.**

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa koefisien jalur terbesar pada pengaruh psikologis mahasiswa terhadap semangat belajar. **Jadi hipotesis kelima (H5) yang menyatakan kompetensi dosen memiliki nilai yang dominan terhadap semangat belajar mahasiswa ditolak.**

Untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas kompetensi dosen, lingkungan mahasiswa, psikologis mahasiswa menjelaskan variabel terikat semangat belajar dapat dihitung dengan rumus goodness of fit index

$$GoF = \sqrt{\frac{(communality\text{kompetensi dosen} \times R\text{square}) + (communality\text{lingkungan mahasiswa} \times R\text{square}) + (communality\text{psikologi mahasiswa} \times R\text{square})}{(1 \times 0,2456) + (0,442 \times 0,2456) + (0,5079 \times 0,2456)}}$$

$$= 0,693$$

Hasil ini menunjukan bahwa ketiga variabel bebas tersebut diatas dapat menjelaskan semangat belajar sebesar 69,3%.

## 10. Pembahasan

### 10.1 Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Semangat Belajar

Melihat hasil analisis PLS diketahui bahwa ada pengaruh kompetensi dosen terhadap semangat belajar. Hasil penelitian mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Elis Mediawati (2010), Hasan Basri, S.E., M.M. (2019) dan Benget Simamora (2014).

Pada hasil analisis PLS yang final proses menunjukkan bahwa kompetensi pedagogiklah yang secara signifikan dapat menjelaskan konstruk kompetensi dosen, sedangkan kompetensi lainnya kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional tidak signifikan dalam membentuk konstruk kompetensi dosen.

### 10.2 Pengaruh Psikologis Mahasiswa terhadap Semangat Belajar



Melihat hasil analisis PLS diketahui bahwa ada pengaruh psikologis mahasiswa terhadap semangat belajar. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Roy Setiawan (2010), Elis Mediawati (2010), Bipit Nindya Ningrum (2013).

Hasil analisis PLS pada penelitian ini menunjukkan bahwa indikator bakat, motivasi dan kematangan yang membentuk konstruk psikologis mahasiswa. Indikator intelektual tidak signifikan. Indikator bakat memberikan kontribusi 71,3%, indikator motivasi memberikan kontribusi 76,8%, indikator kematangan memberikan kontribusi 65,3% pada konstruk psikologis mahasiswa.

### **10.3 Pengaruh Lingkungan Belajar Mahasiswa terhadap Semangat Belajar**

Melihat hasil analisis PLS diketahui bahwa ada pengaruh lingkungan belajar mahasiswa terhadap semangat belajar. Hasil penelitian ini membuktikan dukungan terhadap hasil penelitian terdahulu oleh Roy Setiawan (2010), Hasan Basri (2019) dan Bipit Nindya Ningrum (2013).

Berdasarkan hasil analisis PLS menunjukkan bahwa indikator pengajaran memberikan kontribusi 68,8%, atmosfer lingkungan memberikan kontribusi 64,3%, lingkungan sosial memberikan kontribusi 77,0% pada pembentukan konstruk lingkungan belajar mahasiswa. Dalam penelitian ini, mahasiswa menyatakan bahwa mahasiswa selalu menemukan buku yang dibutuhkan di perpustakaan, fasilitas perkuliahan memadai dan ruang kelas yang nyaman, fasilitas kamar mandi yang memadai dan bersih. Suasana seperti ini dapat meningkatkan semangat belajar mahasiswa untuk mengembangkan materi yang dimiliki.

## **11. Kesimpulan dan Saran**

### **11.1 Kesimpulan**

Melihat hasil analisis dan pembahasan penelitian ini bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh kompetensi dosen terhadap semangat belajar mahasiswa sebesar 17,6%. Indikator Kompetensi pedagogik memberikan kontribusi terbesar pada konstruk kompetensi dosen.
2. Ada pengaruh psikologis mahasiswa terhadap semangat belajar mahasiswa sebesar 29,7%. Indikator Bakat, motivasi dan kematangan memberikan kontribusi secara signifikan pada pembentukan psikologis mahasiswa, namun kecerdasan intelektual tidak signifikan membentuk psikologis mahasiswa.
3. Ada pengaruh lingkungan mahasiswa terhadap semangat belajar mahasiswa sebesar 18,4%. Indikator pengajaran, atmosfer lingkungan, lingkungan sosial dan kemampuan akademik secara signifikan membentuk konstruk lingkungan mahasiswa.
4. Secara simultan ada pengaruh kompetensi dosen, psikologis mahasiswa, dan lingkungan belajar terhadap semangat belajar.
5. Diantara kompetensi dosen, psikologis mahasiswa, lingkungan belajar yang memiliki nilai dominan terhadap semangat belajar mahasiswa adalah psikologis mahasiswa.

### **11.2 Saran**

1. Kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial tidak signifikan terhadap konstruk kompetensi dosen. Pihak Universitas Hasyim Latif sebaiknya lebih meningkatkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Peningkatan kompetensi profesional dapat dilakukan dengan penguasaan kompetensinya melaksanakan tugas dan menganut sistem penilaian pembelajaran bisa berorientasi pada hasil dan proses. Peningkatan kompetensi kepribadian dapat dilakukan dengan memotivasi diri sendiri, bertindak dengan percaya diri dan mengelola pembelajaran sendiri. Kompetensi sosial dapat ditingkatkan dengan



- mampu membangun kerja sama yang baik dan stabil baik dengan dosen lainnya, tenaga kependidikan, mahasiswa, maupun masyarakat untuk menunjang pendidikan.
2. Kecerdasan intelektual tidak signifikan terhadap konstruk psikologis mahasiswa. Untuk meningkatkan psikologis mahasiswa dapat dilakukan dengan mampu berfikir dengan cepat dalam menyelesaikan masalah, mampu memahami apa yang dibaca, dengar, dan tulis dan memiliki ingatan yang kuat dari apa yang sudah terjadi.
  3. Penghargaan dalam belajar tidak signifikan terhadap konstruk semangat belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pujian pada tepatnya waktu pengumpulan tugas. Memberikan nilai tambah pada absensi mahasiswa yang 100% masuk pada mata kuliah yang diajarkan. Memberikan penghargaan pada saat mahasiswa bisa menjawab pertanyaan atau memberikan solusi pada permasalahan yang diajukan oleh dosen.

### References

- Benget Simamora. 2014. *Pengaruh Disiplin dan Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Penerbitan*. Jurnal Publipreneur. 2(4): 98-113
- Bipit Nindya Ningrum. 2013. *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI Di Man Keboan Tahun Pelajaran 2012-2013*. Hal 4-7. Pada Tanggal 13 Maret 2019
- Elis Mediawati. 2010. *Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan. 5(2): 134-146
- Hasan Basri. 2019. *Pengaruh Motivasi, Kompetensi Guru, dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) An-Nur Bekasi*. Hal 1-5. Pada tanggal 13 Maret 2019
- Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41. Sekretariat Negara. Jakarta
- Roy Setiawan. 2010. *Analisis Pengaruh Faktor Kemampuan Dosen, Motivasi Belajar Ekstrinsik dan Intrinsik Mahasiswa, serta Lingkungan Belajar terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Di Departemen Matakuliah Umum Universitas Kristen Petra*. Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis. 1(2): 229-244